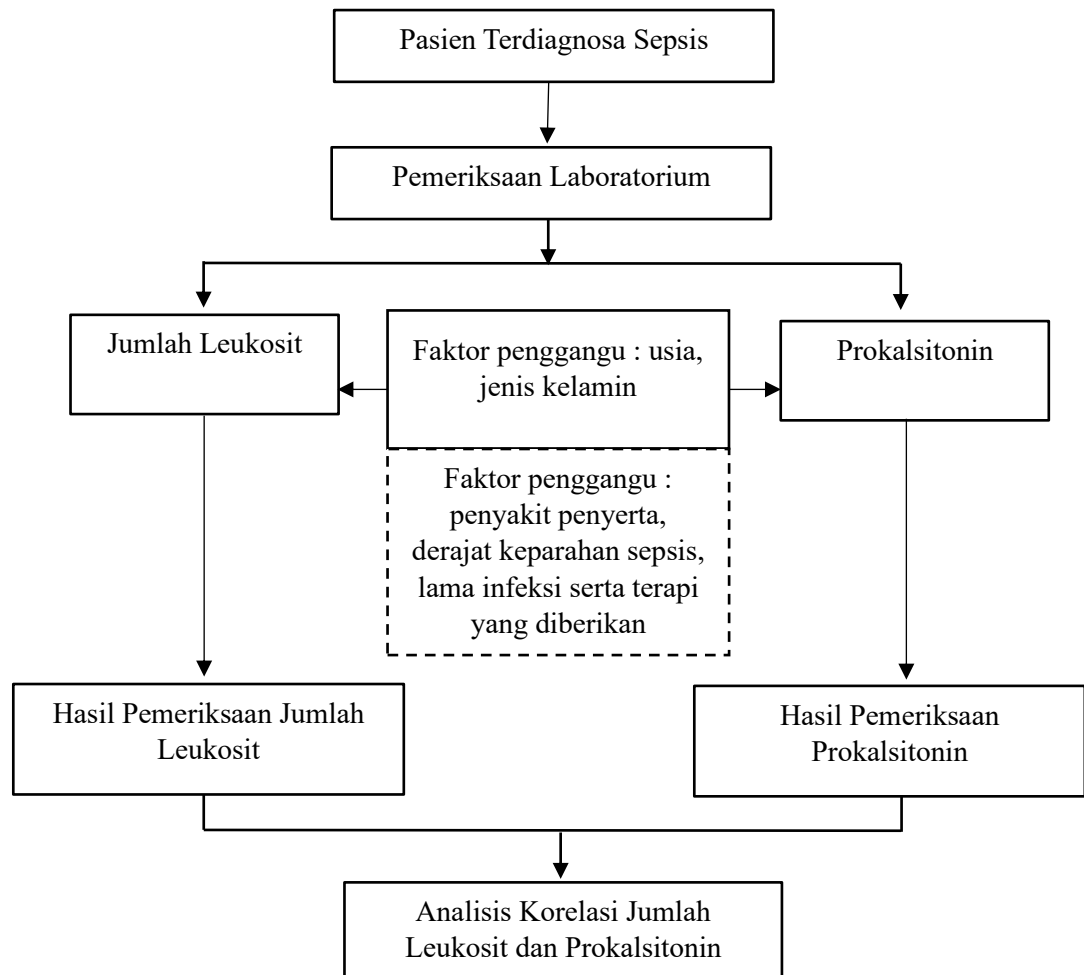


BAB III

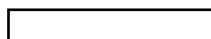
KERANGKA KONSEP PENELITIAN

A. Kerangka Konsep

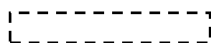
Kerangka konsep adalah struktur yang terdiri atas konsep-konsep dan hubungan di antaranya yang digunakan untuk memberikan pemahaman sistematis terhadap suatu fenomena atau masalah penelitian serta sebagai dasar dalam merancang dan mengarahkan proses penelitian (EBSCO, 2023).



Keterangan Gambar:



= Diteliti



= Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas, pasien dengan diagnosa sepsis melakukan pemeriksaan laboratorium yaitu jumlah leukosit dan prokalsitonin. Hasil pemeriksaan yang diperoleh selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti yang kemudian dianalisis untuk mencari korelasi dari pemeriksaan jumlah leukosit dengan prokalsitonin pada pasien sepsis.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut dari individu yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a) Variabel bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah jumlah leukosit.

b) Variabel terikat (*Dependent Variable*)

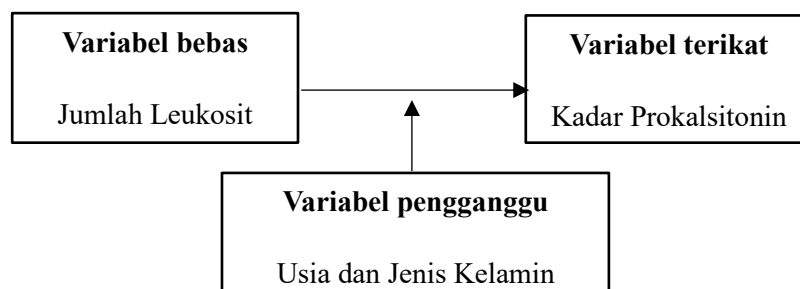
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kadar prokalsitonin.

c) Variabel pengganggu

Variabel pengganggu yang tidak dianalisis secara langsung meliputi usia, jenis kelamin, penyakit penyerta, derajat keparahan sepsis, lama infeksi serta terapi yang diberikan.

2. Hubungan antar variabel

Adapun hubungan antar variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat), dan variabel pengganggu dapat dilihat pada gambar 2



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional

Tabel 1

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4
Jumlah Leukosit	Jumlah leukosit dalam darah perifer pasien sepsis yang diperiksa dengan hematology analyzer Sysmex XN-550 berdasarkan data rekam medis dan dinyatakan dalam satuan 10^3 sel/ μ L, kemudian dikelompokkan menjadi leukopenia, normal, dan leukositosis sesuai nilai rujukan laboratorium Rumah Sakit Siloam Bali (dewasa laki-laki 3,8–10,6; dewasa perempuan 5,0–14,5; anak $4,5\text{--}13,5 \times 10^3$ sel/ μ L).	Hematology analyzer	Rasio
Prokalsitonin	Kadar prokalsitonin dalam serum darah pasien sepsis yang diperiksa menggunakan alat Cobas Pure C303 metode immunoassay berdasarkan data rekam medis dan dinyatakan dalam satuan ng/mL, yang kemudian dikelompokkan menjadi normal (<5 ng/mL), risiko rendah ($0,5\text{--}<2$ ng/mL) dan risiko tinggi (≥ 2 ng/mL) (Schuetz et al., 2017).	Immunoassay analyzer	Rasio

1	2	3	4
Sepsis	Kondisi pasien yang terdiagnosis sepsis berdasarkan diagnosis yang tercantum dalam rekam medis pasien di Rumah Sakit Siloam Bali.	Rekam medis	Nominal
Jenis Kelamin	Karakteristik biologis subyek penelitian yang diklasifikasikan sebagai laki-laki atau perempuan berdasarkan data yang tercatat pada rekam medis pasien	Rekam medis	Nominal
Usia	Lama hidup subyek penelitian yang dihitung sejak tanggal lahir sampai tanggal pemeriksaan laboratorium berdasarkan data rekam medis dan dinyatakan dalam satuan tahun. Pada analisis data, usia dikelompokkan menjadi anak (0–17 tahun), dewasa (18–59 tahun), dan lansia (≥ 60 tahun) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017).	Rekam medis	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan jumlah leukosit dengan kadar prokalsitonin pada pasien sepsis di Rumah Sakit Siloam Bali.